



# **RENCANA STRATEGIS 2025 - 2030**

**Badan  
Penjaminan  
Mutu**

Universitas  
Dr Soetomo



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS DR. SOETOMO**  
**NOMOR : OU.3334/A.2.06/X/2025**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS**  
**BADAN PENJAMINAN MUTU**  
**UNIVERSITAS DR. SOETOMO**  
**TAHUN 2025–2030**

Rektor Universitas Dr. Soetomo,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjamin terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan tinggi secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan, diperlukan Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo sebagai pedoman pengembangan dan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal;
  - b. bahwa Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030 disusun untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Universitas Dr. Soetomo;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Dr. Soetomo tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
  4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  5. Statuta Universitas Dr. Soetomo 2024
  8. Rencana Strategis Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN RENCANA STRATEGISBADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS DR. SOETOMO TAHUN 2025–2030
- Pertama : Menetapkan **Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030** sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.
- Ketiga : Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo bertanggung jawab atas pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya

Tanggal : **29 OCT 2025**



Rrect Dr. Siti Marwiyah, SH, MH.  
NPP 92.01.1.107

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Lembaga
4. Para Ka. Biro
5. Arsip

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu internal yang disusun untuk mendukung pencapaian visi Universitas Dr. Soetomo dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu ini disusun sebagai tindak lanjut dari dinamika kebijakan nasional di bidang penjaminan mutu pendidikan tinggi serta kebutuhan pengembangan institusi dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis, baik pada tingkat nasional maupun global. Renstra ini menjadi acuan bagi Badan Penjaminan Mutu dalam merumuskan program, kegiatan, dan strategi penjaminan mutu yang terarah, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dalam penyusunannya, Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Tahun 2025–2030 dirancang dengan memperhatikan prinsip keterpaduan antara kebijakan mutu, sasaran strategis universitas, serta kebutuhan akreditasi institusi dan program studi. Dokumen ini mengintegrasikan perencanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, penguatan budaya mutu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan jejaring dan kolaborasi penjaminan mutu dengan berbagai pihak.

Keberhasilan implementasi Rencana Strategis ini sangat bergantung pada dukungan dan sinergi seluruh unsur pimpinan, fakultas, program studi, serta unit kerja di lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Oleh karena itu, Badan Penjaminan Mutu mengharapkan partisipasi aktif dan komitmen bersama dalam menjalankan setiap program dan strategi yang telah ditetapkan, sehingga sistem penjaminan mutu internal dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo Tahun 2025–2030 ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dan berdaya guna dalam mewujudkan tata kelola mutu pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Dr. Soetomo.

Surabaya, Oktober 2025

Kepala BPM,

The image shows the official seal of Universitas Dr. Soetomo Badan Penjaminan Mutu, which is a circular emblem with a central figure and text around the perimeter. Overlaid on the seal is a blue ink signature.

Haerussaleh, S.Pd., M.Pd

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo .....	2
1.3    Pernyataan Dan Kebijakan Mutu .....	3
BAB II.....	5
PROFIL BADAN PENJAMINAN MUTU .....	5
2.1    Visi Dan Misi Badan Penjaminan Mutu .....	5
2.1.1    Visi .....	5
2.1.2    Misi .....	5
2.2    Tujuan dan Sasaran Badan Penjaminan Mutu .....	5
2.3    Struktur Organisasi Badan Penjaminan Mutu.....	6
BAB III .....	8
ANALISIS SITUASI.....	8
3.1    Kondisi Eksisting .....	8
3.2    Analisis SWOT.....	10
BAB IV .....	11
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....	11
4.1    Arah Kebijakan.....	11
4.2    Strategi Pencapaian Misi BPM .....	11
BAB V PENUTUP.....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia ditandai oleh meningkatnya tuntutan terhadap mutu, akuntabilitas, dan daya saing perguruan tinggi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Perguruan tinggi tidak lagi dinilai semata-mata dari pemenuhan aspek administratif, tetapi dari kemampuan institusi dalam menjamin ketercapaian capaian pembelajaran, kinerja tridharma, tata kelola yang baik, serta keberlanjutan peningkatan mutu secara sistematis. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem penjaminan mutu internal yang kuat, terstruktur, dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas akademik dan nonakademik perguruan tinggi.

Sebagai respons terhadap dinamika tersebut, Universitas Dr. Soetomo berkomitmen untuk mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan sebagai instrumen utama dalam mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Implementasi SPMI diarahkan tidak hanya untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga untuk melampaui standar tersebut melalui penguatan budaya mutu, pengelolaan risiko, serta keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu (PPEPP). Dalam konteks ini, Badan Penjaminan Mutu (BPM) memiliki peran strategis sebagai penggerak, pengawal, dan pengendali mutu di tingkat universitas.

Perubahan kebijakan akreditasi melalui penerapan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 4.1 dan Instrumen Akreditasi Program Studi menegaskan pentingnya keterpaduan antara mutu institusi dan mutu program studi. Penilaian akreditasi kini menekankan pada capaian kinerja, keberfungsian sistem penjaminan mutu, serta keterkaitan yang utuh antara kebijakan, implementasi, dan luaran tridharma. Oleh karena itu, penguatan peran BPM yang didukung oleh fakultas, program studi, dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) menjadi kebutuhan strategis agar pelaksanaan SPMI berjalan konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

Dalam rangka memastikan keterlaksanaan penjaminan mutu secara efektif dan berjenjang, Universitas Dr. Soetomo membangun struktur organisasi BPM yang memungkinkan terjalinnya hubungan koordinatif dan fungsional antara BPM, fakultas, program studi, dan GPM. Struktur ini dirancang untuk memperkuat mekanisme pembinaan, monitoring, evaluasi, audit mutu internal, serta tindak lanjut perbaikan

berbasis data dan manajemen risiko. Dengan demikian, seluruh unit kerja memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penyusunan Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo menjadi landasan penting dalam mengarahkan kebijakan, program, dan kegiatan penjaminan mutu dalam periode perencanaan tertentu. Renstra BPM disusun sebagai dokumen perencanaan strategis yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Dr. Soetomo, serta sebagai pedoman dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja institusi dan program studi.

## **1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Dr. Soetomo merupakan suatu sistem yang dirancang dan diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di seluruh unit kerja. SPMI menjadi instrumen utama universitas dalam memastikan kesesuaian antara pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan standar yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Pelaksanaan SPMI di Universitas Dr. Soetomo mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang diterapkan secara konsisten pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta aspek pendukung lainnya. Setiap siklus PPEPP dilaksanakan berbasis dokumen mutu yang mencakup kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI, serta didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi yang menjamin keterlacakan, akurasi, dan akuntabilitas pelaksanaan mutu.

Secara kelembagaan, Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo berperan sebagai pengelola, pengendali, dan pengembang SPMI di tingkat universitas. BPM bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan mutu, mengembangkan dan memutakhirkan standar mutu, mengoordinasikan implementasi SPMI di seluruh unit kerja, serta melakukan monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI). Dalam menjalankan fungsi tersebut, BPM bekerja secara terintegrasi dengan fakultas, program studi, serta Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai pelaksana penjaminan mutu di tingkat unit akademik.

Implementasi SPMI di tingkat fakultas dan program studi dilaksanakan melalui Gugus Penjaminan Mutu yang berada di bawah koordinasi Dekan dan Ketua Program Studi, serta memiliki hubungan fungsional dengan BPM. GPM bertugas memastikan keterlaksanaan standar mutu pada level operasional, melakukan pengumpulan dan pelaporan data mutu, serta menindaklanjuti rekomendasi hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal. Pola hubungan ini menjamin bahwa penjaminan mutu tidak bersifat sentralistik, tetapi terdistribusi dan melekat pada seluruh aktivitas akademik dan nonakademik.

Untuk memperkuat efektivitas SPMI, Universitas Dr. Soetomo juga mengintegrasikan fungsi monitoring dan evaluasi, audit mutu internal, serta manajemen risiko dalam satu kerangka penjaminan mutu yang utuh. Hasil pelaksanaan Monev dan AMI menjadi dasar dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat program studi, fakultas, dan universitas, serta menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis dan penetapan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dengan demikian, Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr. Soetomo tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kinerja institusi dan program studi, serta mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Universitas Dr. Soetomo secara berkelanjutan.

### **1.3 Pernyataan Dan Kebijakan Mutu**

#### **1.3.1 Pernyataan**

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dijamin melalui tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada capaian kinerja, dengan mengedepankan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan dalam rangka mewujudkan lulusan yang berdaya saing serta berkontribusi bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

#### **1.3.2 Kebijakan Mutu**

1. Untuk mewujudkan pernyataan mutu tersebut, Universitas Dr. Soetomo menetapkan kebijakan mutu sebagai berikut:

2. Mengembangkan, menetapkan, dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan akreditasi nasional, serta kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten pada seluruh bidang tridharma perguruan tinggi dan aspek pendukungnya.
4. Menjamin keterpaduan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas, dan program studi melalui penguatan peran Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu.
5. Menyelenggarakan monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal secara periodik sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.
6. Mengembangkan budaya mutu melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan data dan dokumen mutu yang akuntabel dan terdokumentasi.
7. Mengintegrasikan penjaminan mutu dengan manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan kinerja institusi dan program studi.
8. Mendukung pencapaian mutu institusi dan program studi melalui pendampingan akreditasi, pemenuhan indikator kinerja, dan peningkatan daya saing secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **PROFIL BADAN PENJAMINAN MUTU**

#### **2.1 Visi Dan Misi Badan Penjaminan Mutu**

##### **2.1.1 Visi**

Menjadi Badan Penjaminan Mutu Yang Unggul Dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi

##### **2.1.2 Misi**

1. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berkelanjutan melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan stakeholders.
2. Memastikan kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh unit kerja.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penerapan dan pengembangan sistem manajemen mutu.
4. Meningkatkan kolaborasi dan benchmarking dengan institusi lain baik di tingkat nasional maupun internasional dalam penerapan sistem manajemen mutu.

#### **2.2 Tujuan dan Sasaran Badan Penjaminan Mutu**

##### **2.2.1 Tujuan**

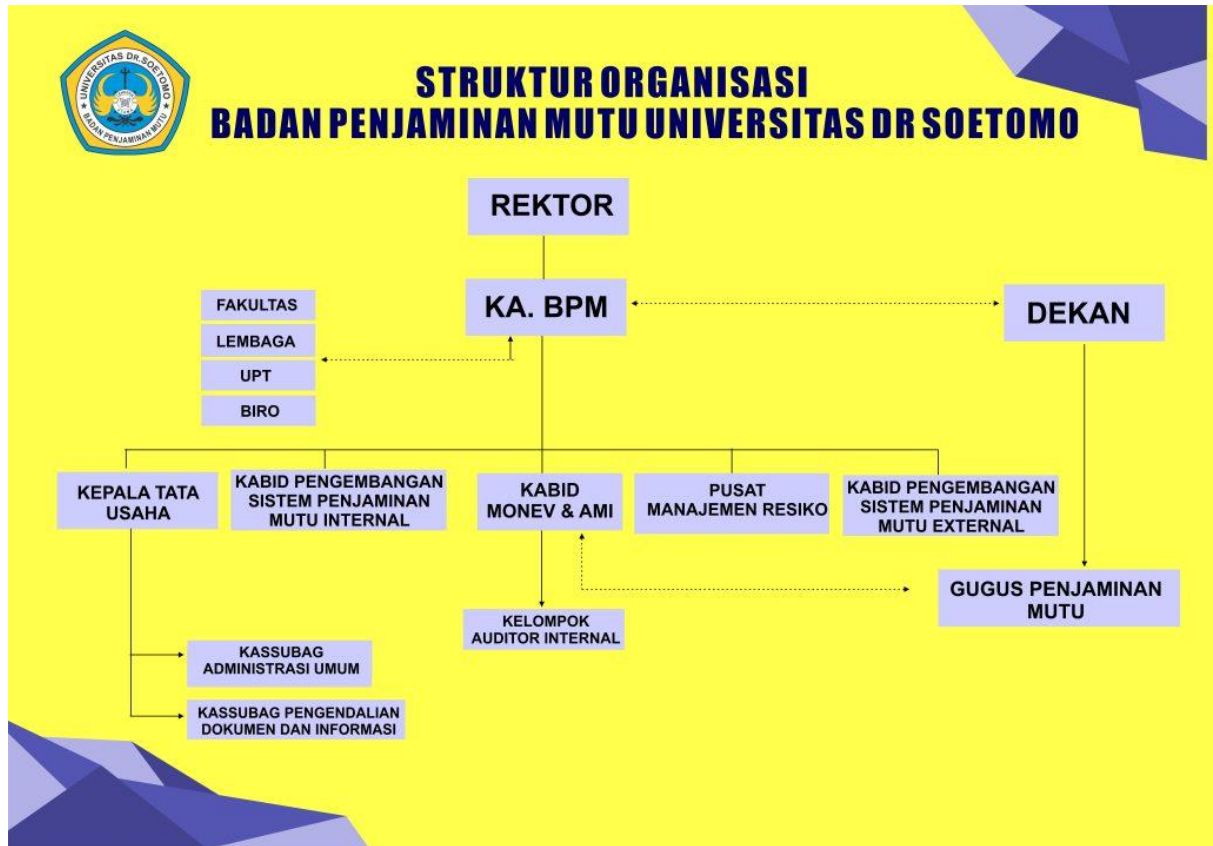
1. Membangun budaya mutu yang konsisten di seluruh lapisan organisasi.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan SPMI sehingga mendukung pencapaian akreditasi unggul.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses penjaminan mutu untuk meningkatkan akurasi dan transparansi.
4. Mendukung pengembangan program studi dan unit kerja melalui evaluasi berkala dan umpan balik yang konstruktif.

##### **2.2.2 Sasaran**

1. Mengembangkan kebijakan dan pedoman penjaminan mutu yang berbasis pada praktik terbaik dan standar nasional serta internasional.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SPMI di seluruh unit kerja.
3. Mengimplementasikan sistem informasi manajemen mutu untuk mempermudah pelacakan, analisis data, dan pelaporan.

4. Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan seminar secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam penjaminan mutu
5. Mengadakan program benchmarking dengan institusi lain untuk mengambil pelajaran dari praktik terbaik dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

### 2.3 Struktur Organisasi Badan Penjaminan Mutu



Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo merupakan unit struktural di tingkat universitas yang bertanggung jawab secara langsung kepada Rektor dalam perencanaan, pengembangan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dalam menjalankan fungsi tersebut, BPM memiliki hubungan koordinatif, fungsional, dan pembinaan dengan seluruh fakultas dan program studi melalui mekanisme penjaminan mutu yang terintegrasi dan berjenjang.

Hubungan BPM dengan fakultas dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dekan sebagai pimpinan fakultas. Dalam konteks ini, BPM berperan sebagai pengarah kebijakan mutu, fasilitator, serta evaluator pelaksanaan SPMI di tingkat fakultas. Dekan bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh kebijakan, standar, dan prosedur mutu yang ditetapkan oleh universitas dan BPM diimplementasikan

secara konsisten di lingkungan fakultas, termasuk pada program studi yang berada di bawah koordinasinya. Pola hubungan ini bersifat koordinatif dan sinergis, di mana BPM memberikan pendampingan, supervisi, serta rekomendasi perbaikan berbasis hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal.

Pada tingkat operasional, hubungan BPM dengan fakultas dan program studi dijalankan melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai perpanjangan tangan BPM di tingkat fakultas dan/atau program studi. GPM berada di bawah koordinasi Dekan dan Ketua Program Studi, serta memiliki hubungan fungsional langsung dengan BPM. GPM bertugas memastikan pelaksanaan standar mutu akademik dan nonakademik di tingkat unit kerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal, menyiapkan data dan dokumen mutu, serta menindaklanjuti rekomendasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Hubungan BPM dengan program studi bersifat pembinaan dan pengendalian mutu secara sistemik. BPM melalui bidang Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal (Monev & AMI) serta Kelompok Auditor Internal melakukan evaluasi kinerja program studi berdasarkan standar SPMI dan kriteria akreditasi eksternal. Program studi, melalui Ketua Program Studi dan GPM, berkewajiban menyediakan data, melaksanakan tindak lanjut perbaikan, serta melaporkan capaian kinerja mutu secara berkelanjutan kepada BPM.

Dengan demikian, hubungan BPM dengan fakultas, program studi, dan GPM membentuk satu kesatuan sistem penjaminan mutu yang terstruktur, berjenjang, dan saling terintegrasi. BPM berperan sebagai pengendali mutu di tingkat universitas, fakultas sebagai penanggung jawab implementasi kebijakan mutu di tingkat unit akademik, dan GPM sebagai pelaksana teknis penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi. Pola hubungan ini memastikan terlaksananya siklus PPEPP secara konsisten dalam rangka mewujudkan budaya mutu dan peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Dr. Soetomo.

## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **3.1 Kondisi Eksisting**

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Dr. Soetomo pada kondisi saat ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dari sisi kelembagaan, regulasi, maupun implementasi operasional. Universitas telah memiliki perangkat dokumen mutu yang mencakup kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukungnya. Dokumen-dokumen tersebut secara berkala ditinjau dan disesuaikan dengan dinamika regulasi pendidikan tinggi serta kebutuhan institusi. Pada tahun 2023 telah diterbitkannya Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu perguruan tinggi dimana dijelaskan bahwa standar mutu perguruan tinggi atau standar wajib diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu standar mutu Luaran, Proses, dan Masukan sehingga dilakukan penyesuaian terhadap peraturan terbaru tersebut.

Perkembangan kebijakan terkait penjaminan mutu perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi terus menerus dilakukan oleh Kemendikbud-saintek dimana ditunjukkan dengan diterbitkannya Permendikbud-saintek nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu dengan fokus adalah digitalisasi dan fleksibilitas pendidikan. Perkembangan ini kemudian dilakukan penyesuaian standar wajib perguruan tinggi sesuai dengan fokus dan inti dari peraturan tersebut. Hal ini menunjukkan keberkelaan dan keberlanjutan (sustainability) dari upaya penjaminan mutu perguruan tinggi Universitas.

Secara organisasi, Badan Penjaminan Mutu (BPM) telah berfungsi sebagai pengelola dan pengendali mutu di tingkat universitas dengan dukungan struktur yang memungkinkan pelaksanaan penjaminan mutu secara terintegrasi dan berjenjang. Keberadaan bidang pengembangan sistem penjaminan mutu internal, bidang monitoring, evaluasi dan audit mutu internal, pusat manajemen risiko, serta bidang pengembangan sistem penjaminan mutu eksternal memberikan landasan yang kuat bagi BPM dalam menjalankan tugas pembinaan, pengendalian, dan peningkatan mutu. Di tingkat fakultas dan program studi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) telah berperan sebagai perpanjangan tangan BPM dalam memastikan keterlaksanaan standar mutu pada level operasional.

Dalam implementasinya, siklus PPEPP telah dijalankan pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara periodik untuk memastikan keterlaksanaan standar proses, standar penilaian, serta pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut menjadi dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang diselenggarakan secara terjadwal dan melibatkan auditor internal yang ditetapkan oleh universitas. Pelaksanaan AMI menghasilkan temuan dan rekomendasi perbaikan yang ditindaklanjuti oleh unit kerja melalui mekanisme tindak lanjut dan rapat tinjauan manajemen.

Dari sisi pengelolaan data dan informasi, Universitas Dr. Soetomo telah mulai mengembangkan sistem pendukung penjaminan mutu yang memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data mutu. Namun demikian, integrasi data antarunit kerja masih memerlukan penguatan agar mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih optimal. Pengelolaan dokumen mutu secara terpusat dan terdigitalisasi menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efektivitas monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja mutu institusi dan program studi.

Dalam konteks akreditasi, pelaksanaan SPMI telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan kriteria akreditasi perguruan tinggi dan program studi. BPM secara aktif melakukan pendampingan, koordinasi, dan evaluasi terhadap kesiapan unit kerja dalam memenuhi indikator kinerja dan bukti dukung akreditasi. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi dalam menjaga konsistensi implementasi standar mutu di seluruh unit kerja serta memastikan keberlanjutan tindak lanjut hasil evaluasi dan audit.

Secara umum, kondisi eksisting penjaminan mutu di Universitas Dr. Soetomo menunjukkan bahwa fondasi sistem dan kelembagaan telah terbentuk dan berjalan. Namun demikian, penguatan integrasi sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia penjaminan mutu, serta penguatan budaya mutu di seluruh lini organisasi masih menjadi agenda strategis yang perlu ditindaklanjuti dalam perencanaan strategis Badan Penjaminan Mutu ke depan.

### 3.2 Analisis SWOT

Tabel 3.1 Analisis SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Penjaminan Mutu Unitomo telah memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang selaras dengan Renstra Unitomo.</li> <li>2. Badan Penjaminan Mutu Unitomo memiliki struktur organisasi yang definitif yang dilengkapi dengan tupoksi yang jelas.</li> <li>3. Badan Penjaminan Mutu Unitomo memiliki sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan audit yang telah berjalan.</li> <li>4. Badan Penjaminan Mutu telah melakukan inisiasi pembentukan Pusat Manajemen Resiko dibawah kordinasi Badan Penjaminan Mutu.</li> <li>5. Badan Penjaminan mutu secara berkala melakukan pemutakhiran dokumen SPMI berdasarkan perkembangan kebijakan pendidikan perguruan tinggi.</li> <li>6. Keberkayaan data dan dokumen SPMI telah diimplementasikan pada website resmi Badan Penjaminan Mutu Unitomo dan bisa diakses oleh publik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya integrasi sistem informasi audit dengan sistem pada unit kerja lainnya.</li> <li>2. Keterbatasan SDM dalam hal pengolahan data survey dan monev sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan terkait akademik</li> <li>3. Turnover SDM pada unit penjaminan mutu Fakultas yang cenderung tinggi.</li> <li>4. Kurangnya kesadaran pada level Fakultas tentang ketersediaan dokumen SPMI dan pelaksanaan siklus PPEPP.</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	<i>Threads</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang penjaminan mutu telah menjadi fokus/concern pada kebijakan nasional.</li> <li>2. Target akreditasi unggul mendorong seluruh unit untuk lebih terbuka terhadap pendampingan, standar, dan kebijakan mutu yang digerakkan BPM.</li> <li>3. Digitalisasi penjaminan mutu mendorong adanya transparansi dan akuntabilitas data untuk pelaksanaan jaminan mutu di perguruan tinggi</li> <li>4. Berbagai forum terbuka seperti grup online atau webinar terkait SPMI dan SPME dapat memberikan kolaborasi dan meningkatkan performa penjaminan mutu</li> <li>5. Relevansi peran BPM akibat adanya tuntutan terhadap mutu lulusan oleh stakeholder atau pengguna lulusan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas lain telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi baik SPMI dan SPME</li> <li>2. Pendanaan untuk pengembangan penjaminan mutu menuntut standar tinggi (high standard) sehingga diperlukan anggaran yang cukup besar.</li> <li>3. Kurangnya awareness dan literasi terhadap sistem penjaminan mutu perguruan tinggi pada Fakultas dan unit kerja</li> <li>4. Adanya tuntutan perolehan SPME dengan taraf internasional sehingga diperlukan penyesuaian standar berskala global serta pengakuan internasional</li> </ol>

## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **4.1 Arah Kebijakan**

Kebijakan sebagai pedoman dalam keberhasilan meraih pencapaian – pencapaian sasaran strategis Badan Penjaminan Mutu. Acuan yang digunakan dalam merumuskan kebijakan BPM Unitomo berasal pada acuan eksternal dan internal. Acuan eksternal yang digunakan adalah standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), serta Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendikristek). Sebagai tambahan arah kebijakan juga mengacu pada standar internasional yang berlaku. Acuan standar tersebut kemudian di padankan dengan kebijakan internal Universitas Dr Soetomo yang telah tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dr. Soetomo.

#### **4.2 Strategi Pencapaian Misi BPM**

Berdasarkan analisa pada *Strength, Weakness, Opportunity dan Threads* di bagian sebelumnya maka dapat diperoleh kekuatan dan strategi yang di interaksikan sehingga menjadi sebuah strategi pencapaian misi BPM Unitomo. Strategi tersebut dilakukan dengan memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan kesempatan (*Opportunity*) kemudian mengelola kelemahan (*Weakness*) serta mengantisipasi ancaman (*Threads*). Berikut deskripsi strategi BPM Unitomo dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan tertuang tabel 4.1 Target Operasional Kinerja

	No	Misi	Baseline	TARGET					Strategi
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		<b>Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berkelanjutan melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan stakeholders.</b>							
I N D I K A T O R	1.	Ketersediaan dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, Formulir SPMI) mutakhir yang direview dan diperbarui sesuai regulasi terbaru	80%	80%	80%	80%	80%	80%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan review dan pemutakhiran berkala seluruh dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir) sesuai regulasi terbaru.</li> <li>2. Menyelaraskan dokumen SPMI dengan kebutuhan AIPT/LAM dan kebijakan internal universitas.</li> <li>3. Menetapkan SK penetapan dokumen SPMI hasil revisi dan melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja.</li> </ol>
	2.	Persentase proses SPMI (AMI, RTM, monev) yang berbasis sistem/aplikasi	55%	55%	55%	55%	55%	55%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi SPMI untuk AMI, RTM, dan monitoring evaluasi.</li> <li>2. Mendorong seluruh unit kerja menggunakan aplikasi/digital platform mutu secara bertahap.</li> <li>3. Melakukan pendampingan teknis dan pelatihan</li> </ol>

									penggunaan sistem SPMI digital bagi GPM dan UPM.
3.	Jumlah inovasi (aplikasi, dashboard mutu, instrumen digital) yang dikembangkan BPM	1	1	2	2	2	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginisiasi pengembangan <b>inovasi mutu berbasis kebutuhan institusi</b>, seperti dashboard mutu, instrumen digital AMI, dan sistem pelaporan mutu.</li> <li>2. Melibatkan auditor, GPM, dan UPM dalam <b>co-creation inovasi penjaminan mutu</b>.</li> <li>3. Melakukan uji coba dan evaluasi inovasi sebelum diterapkan secara institusional.</li> </ol>	
4.	Indeks kepuasan pengguna SPMI (pimpinan, GPM, prodi) > 3,75	3,40	3,55	3,65	3,75	3,80	3,85	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan survei kepuasan pengguna SPMI secara rutin dan terdokumentasi.</li> <li>2. Menindaklanjuti hasil survei melalui perbaikan layanan, sistem, dan instrumen mutu.</li> <li>3. Meningkatkan komunikasi dan layanan BPM kepada pimpinan, fakultas, dan program studi.</li> </ol>	

Memastikan kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh unit kerja									
<b>I N D I K A T O R</b>	1.	Presentase unit kerja/fakultas yang memenuhi standar mutu atau standar pada audit AMI	80%	85%	90%	92%	95%	97%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Audit Mutu Internal secara konsisten dan terjadwal di seluruh unit kerja.</li> <li>2. Memberikan pendampingan intensif kepada unit dengan hasil AMI belum memenuhi standar.</li> <li>3. Mengintegrasikan hasil AMI ke dalam perencanaan peningkatan mutu unit kerja.</li> </ol>
	2.	Presentase penurunan temuan mayor dan minor pada audit per siklus	0%	10%	15%	20%	25%	30%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengklasifikasikan temuan AMI berdasarkan tingkat risiko dan prioritas perbaikan.</li> <li>2. Memastikan setiap temuan memiliki rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur.</li> <li>3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas tindak lanjut per siklus AMI.</li> </ol>
	3.	Presentase RTL audit mutu internal yang diselesaikan sesuai deadline/ tepat waktu	85%	90%	92%	95%	97%	98%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan batas waktu penyelesaian RTL secara jelas dalam laporan AMI.</li> <li>2. Menggunakan sistem digital untuk monitoring progres RTL.</li> </ol>

									3. Melaporkan capaian RTL secara berkala kepada pimpinan universitas.
4.	Pelaksanaan RTM institusional dan fakultas yang terlaksana dan terdokumentasi	100% institusi, fakultas belum konsisten	75% fakultas	85% fakultas	90 % fakultas	95% fakultas	100% fakultas	100% fakultas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebijakan dan pedoman RTM untuk institusi dan fakultas.</li> <li>2. Mewajibkan pelaksanaan RTM fakultas sebagai bagian dari siklus PPEPP.</li> <li>3. Mengintegrasikan hasil RTM ke dalam kebijakan mutu dan rencana tindak lanjut institusi.</li> </ol>
5.	Integrasi SPMI–SPME dengan diwujudkan kesesuaian SPMI dengan kebutuhan AIPT/LAM	Parsial	Sinkron Instrumen	Sinkron data	Sinkron narasi	Terintegrasi Penuh	Terintegrasi Penuh	Terintegrasi Penuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelaraskan standar, indikator, dan instrumen SPMI dengan kebutuhan SPME.</li> <li>2. Mengintegrasikan data SPMI sebagai basis data akreditasi institusi dan program studi.</li> <li>3. Menyusun narasi mutu berbasis hasil PPEPP untuk mendukung LKPT/LED.</li> </ol>
	<b>Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penerapan dan pengembangan sistem manajemen mutu</b>								
1.	Presentase jumlah auditor yang tersertifikasi	60%	70%	80%	85%	90%	95%	95%	1. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi auditor mutu internal secara bertahap.

I N D I K A T O R									<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Merekrut dan meregenerasi auditor mutu sesuai kebutuhan institusi.</li> <li>3. Meningkatkan kapasitas auditor melalui refreshment training dan evaluasi kinerja auditor.</li> </ul>
	2.	Peningkatan kapasitas GPM & UPM dengan melakukan Pelatihan/workshop mutu untuk GPM & UPM	1	2	2	2	3	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pelatihan/workshop SPMI secara rutin bagi GPM dan UPM.</li> <li>2. Menyesuaikan materi pelatihan dengan isu mutu aktual dan kebutuhan unit kerja.</li> <li>3. Mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam praktik penjaminan mutu di fakultas dan prodi.</li> </ul>
		<b>Meningkatkan kolaborasi dan benchmarking dengan institusi lain baik di tingkat nasional maupun internasional dalam penerapan sistem manajemen mutu</b>							
I N D I	1.	Pelaksanaan kegiatan benchmarking penjaminan mutu	1	1	2	2	2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan benchmarking dengan perguruan tinggi rujukan bermutu.</li> <li>2. Memfokuskan benchmarking pada praktik baik pengelolaan SPMI dan SPME.</li> <li>3. Mendokumentasikan hasil benchmarking sebagai dasar</li> </ul>

<b>K A T O R</b>									pengembangan SPMI UNITOMO
	2.	Penjalinan Kerja sama dibidang penjaminan mutu	1	2	2	3	3	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaln kerja sama aktif dengan institusi mitra di bidang penjaminan mutu.</li> <li>2. Mengarahkan kerja sama pada kegiatan nyata (joint audit, pelatihan, asistensi mutu).</li> <li>3. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kerja sama.</li> </ol>
	3.	Praktik hasil benchmarking yang diadopsi ke dalam kebijakan, standar, atau sistem SPMI Unitomo	1	1	2	2	2	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi praktik terbaik hasil benchmarking yang relevan dengan UNITOMO.</li> <li>2. Mengintegrasikan praktik baik ke dalam kebijakan, standar, dan sistem SPMI.</li> <li>3. Memantau dampak adopsi praktik baik terhadap peningkatan kinerja mutu institusi.</li> </ol>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo ini merupakan penjabaran komitmen institusi dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Sasaran, indikator kinerja, target capaian, serta strategi yang dirumuskan dalam bab ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses penjaminan mutu berjalan selaras dengan visi, misi, dan arah kebijakan pengembangan Universitas Dr. Soetomo.

Perumusan sasaran kinerja operasional dan indikator kinerja Badan Penjaminan Mutu didasarkan pada prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) melalui siklus PPEPP, serta diselaraskan dengan dinamika kebijakan nasional, kebutuhan akreditasi institusi dan program studi, serta tuntutan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja penjaminan mutu di tingkat institusi dan unit kerja.

Pelaksanaan strategi ini menuntut komitmen, konsistensi, dan sinergi seluruh unsur pimpinan, fakultas, program studi, serta unit pendukung di lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Badan Penjaminan Mutu berperan sebagai penggerak utama dalam membangun budaya mutu, memastikan kepatuhan terhadap standar, serta mendorong inovasi dan kolaborasi dalam pengelolaan mutu pendidikan tinggi.

Dengan ditetapkannya Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu ini, diharapkan seluruh program dan kegiatan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi. Renstra ini juga menjadi landasan dalam penyusunan rencana operasional tahunan serta bahan evaluasi kinerja institusi dalam rangka mewujudkan Universitas Dr. Soetomo yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan.



Badan Penjaminan Mutu  
Universitas Dr Soetomo